

## Pengaruh Pengungkapan *Environment, Social* dan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Author:

Rani Ramayana Manurung<sup>1</sup>, Dompok Pasaribu<sup>2</sup>, Penulis Arison Nainggolan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia

Email: [raniramayana12@gmail.com](mailto:raniramayana12@gmail.com)

History of article: Received: 24 Januari 2025, Revision: 6 Februari 2025, Published: 17 April 2025  
DOI: 10.33197/jabe.vol11.iss1.2025.2652

### ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengungkapan Environmental, social dan governance mempengaruhi nilai perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2023. Penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan. Menggunakan metode yaitu purposive sampling dengan menggunakan metodologi numerik. Temuan menunjukkan bahwa meskipun transparansi sosial secara signifikan dan negatif mempengaruhi nilai perusahaan, pengungkapan lingkungan secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, meskipun tidak signifikan secara statistik, transparansi tata kelola meningkatkan nilai bisnis. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola secara bersama-sama. Hubungan antara faktor Environmental, social dan governance dengan Nilai Perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola mencapai 37,2%, sedangkan 62,8% disebabkan oleh variable lain yang tidak dieksplorasi dalam analisis ini.

**Kata Kunci:** *Environmental, Social, Governance, Nilai Perusahaan*

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to evaluate how disclosures on governance, social issues, and the environment affect the value of real estate companies and properties listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2023. The research utilised previously collected data. The approach employed involved purposive sampling utilising a numerical methodology. The findings indicated that environmental disclosure positively and significantly influences firm value, while social disclosure negatively and significantly impacts firm value. Additionally, while it is not statistically significant, governance transparency has a beneficial impact on business value. The examination of the fourth hypothesis reveals that environmental, social, and governance aspects together have a substantial and positive impact on the value of a corporation. Value for money is positively correlated with ESG (environmental, social, and governance) factors. The results of this study show that environmental, social, and governance issues have an influence of 37.2%, while additional elements not included in this analysis account for 62.8%.*

**Keywords:** *Environmental, Social, Governance, Corporate Values*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat berbagai macam perusahaan, termasuk perusahaan-perusahaan di sektor Real Estat dan Properti yang bergerak di bidang penjualan unit rumah, unit bangunan, dan tanah. Perusahaan Real Estat dan Properti tidak hanya menawarkan rumah, bangunan, dan tanah, tetapi juga menciptakan mekanisme pendanaan melalui penjualan saham perusahaan. Nilai dianggap sebagai sesuatu yang diinginkan jika positif, menunjukkan profitabilitas atau kesenangan, dan membantu orang yang mendapatkannya dalam mengejar tujuan yang terkait dengan nilai tersebut. Dengan penekanan pada aspek Environmental, social dan governance tujuan utama organisasi ini adalah meningkatkan nilai secara berkelanjutan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik sekaligus meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga mendorong mereka untuk terus berinvestasi (Adolph, 2016).

Penerbitan laporan ESG berfungsi sebagai metrik utama dalam mengevaluasi nilai perusahaan. ESG, yang mewakili Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, berfungsi sebagai kerangka kerja yang harus dipatuhi oleh perusahaan ketika mencari investasi dengan mempertimbangkan faktor Environmental, Social, Governance. Penerapan ESG tidak hanya membantu perusahaan menemukan peluang bisnis yang relevan, tetapi juga menciptakan budaya yang mendukung nilai-nilai ESG, mendorong inovasi, dan melibatkan karyawan untuk memahami serta mendukung prinsip-prinsip. Sektor-sektor yang terkait dengan Real Estat dan Properti di BEI dikategorikan ke dalam dua sub-sektor yang berbeda: sub-sektor properti dan sub-sektor real estat. Properti dicirikan sebagai semua jenis kepemilikan yang berhubungan langsung dengan tanah, termasuk tanah itu sendiri. Real estat mencakup tanah beserta semua entitas yang melekat secara permanen di atasnya, seperti bangunan, gudang, dan berbagai komponen yang terkait dengan struktur tersebut. (Serdar & Maleev, 2015).

Dampak ESG dalam industri Properti dan Real Estate, menurut Forbes, “Investor keuangan semakin tertarik pada keberlanjutan dan jejak karbon.” Salah satu cara utama agar ide-ide baru ini dapat mengalir diseluruh ruang kerja adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan profesional lain di industri tersebut. Memberikan perhatian pada tantangan perubahan iklim dan inklusi yang bermakna akan terus memberikan dampak besar pada investasi properti di masa depan. Perusahaan investasi properti merangkul kewajiban mereka untuk membantu menjaga planet tempat bangunan mereka dibangun (Michael, 2024).

Pengungkapan ESG tunduk pada analisis melalui penerapan Standar GRI. Dalam rangka memberikan kerangka kerja yang menyeluruh untuk pelaporan publik mengenai konsekuensi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sesuai dengan standar secara internasional yang diakui, GRI melakukan upaya besar untuk mengembangkan Standar GRI. Dalam pendekatan pengungkapan ESG, para peneliti menggunakan GRI 2021, sementara perusahaan dapat mengacu pada GRI 300 untuk aspek lingkungan, GRI 400 untuk masalah sosial, dan GRI 102 untuk rincian tata kelola. Untuk menentukan pengungkapan ESG dapat dilihat dari jumlah indikator yang telah dilaporkan perusahaan dan membandingkannya dengan jumlah total indikator yang termasuk dalam modul GRI untuk setiap komponen ESG. Variable biner digunakan dalam analisis ini; jika item pengungkapan ada, maka akan menciptakan nilai 1, dan jika tidak, maka akan menciptakan nilai 0. (Ghazali & Zulmaita, 2020).

## KAJIAN LITERATUR

Teori signalling pada awalnya diperkenalkan oleh Spence (2017), yang menyatakan bahwa entitas yang mengirimkan informasi (pemilik informasi) memancarkan sinyal melalui informasi yang mencirikan kondisi perusahaan, yang dianggap memberikan manfaat untuk penerima informasi (investor). Ketika perusahaan mengkomunikasikan informasi yang menguntungkan kepada investor, investor cenderung bereaksi dengan baik. Hal ini memungkinkan investor untuk membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan perusahaan yang kurang berkualitas, yang mengarah pada apresiasi harga saham dan peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. (Dessy, 2011).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas,hipotesis yang dikembangkan yaitu, hipotesis pengungkapan informasi lingkungan dalam perusahaan dapat berperan untuk melindungi dan

meminimalkan risiko terhadap lingkungan serta untuk melestarikan sumber daya. Transparansi yang komprehensif dan menyeluruh mengenai integrasi pertimbangan lingkungan dalam praktik operasional. Transparansi yang komprehensif dan menyeluruh bertujuan untuk menyampaikan pesan yang menggembirakan kepada para pemangku kepentingan.

Pengungkapan sosial memiliki faktor penting bagi hubungan antara perusahaan dengan pekerjanya mengenai standar kerja yang aman sehingga akan berdampak pada berbagai nilai perusahaan. Perusahaan yang memprioritaskan masalah tanggung jawab sosial akan menyampaikan pesan yang menggembirakan kepada para investor mereka. Indikasi yang baik ini membuat investor percaya bahwa perusahaan tersebut mahir dalam menangani risiko sosial yang terkait dengan operasi bisnisnya.

Pengungkapan Tata Kelola dihubungkan dengan struktur dan praktik manajemen perusahaan. Hal ini berguna dalam menarik investasi jangka panjang dengan mendorong terciptanya suasana yang kondusif, sehingga tata kelola diterapkan dan berjalan baik akan membawa perusahaan pada kondisi lebih baik..

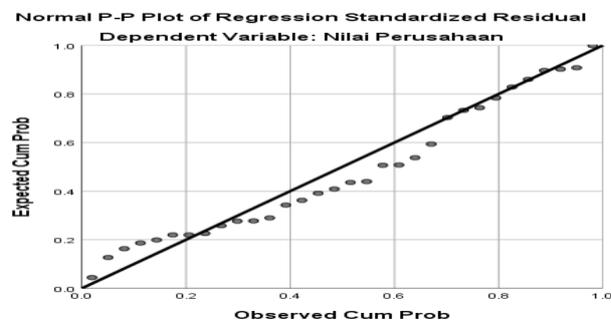
## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan memeriksa hubungan antara beberapa variable yang ada. Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis beberapa variable yang membentuk judul penelitian atau subjek utama. Dalam penelitian ini, memiliki dua jenis variable: variable independen (X), yaitu Lingkungan ( $X_1$ ), Sosial ( $X_2$ ), Tata Kelola Perusahaan ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen (variable Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Data yang diteliti adalah data numerik, dengan fokus pada aspek-aspek seperti kuantitas, tingkat, perbandingan, dan volume yang direpresentasikan dalam bentuk angka. Data sekunder adalah sumber informasi yang digunakan dalam studi ini. Informasi yang dikumpulkan melalui perantara dan tidak langsung dari sumber aslinya disebut sebagai data sekunder. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dari situs web BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), beserta informasi tambahan yang bersumber dari [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

1. Setiap satu variable yang memiliki efek pada variable lain, disebut variable dependen, disebut variable independen. Baik variable independen maupun dependen sensitif terhadap perubahan pada variable independen. Pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan merupakan variable independen yang menjadi pusat dari penelitian ini.
2. Variable dependen, yang kadang-kadang disebut variable terikat, adalah jenis variable dependen. Variable ini dipengaruhi secara langsung oleh variable independen atau menunjukkan hasil dari perubahan yang dibuat pada variable independen. Penelitian ini berfokus pada nilai perusahaan, yang diukur melalui metrik PBV sebagai variable dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Letak beberapa titik data terdapat di wilayah garis diagonal, sesuai dengan temuan pengujian. Hal ini menyatakan bahwa regresi linier selanjutnya menunjukkan distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

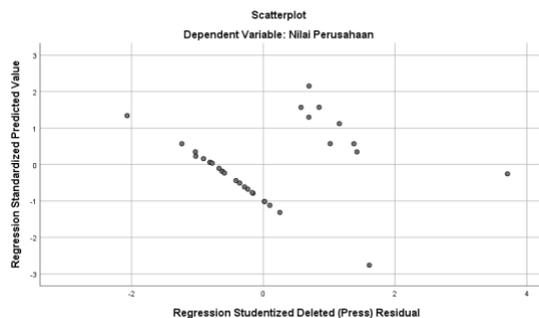
	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Environmental	.497	2.012
	Social	.496	2.016
	Governance	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Hasil pengujian menampilkan analisis SPSS menunjukkan beberapa variable independen tidak terpengaruh oleh multikolinearitas, yang dibuktikan dengan nilai VIF dan nilai tolerance. Tolerance senilai  $> 0,10$ , sedangkan VIF bernilai tetap berada  $< 10$  untuk semua variable. Hal ini menunjukkan bahwa antara variable pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* terdapat kolerasi sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2 Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Gambar output SPSS dari model regresi menggambarkan bahwa beberapa titik terdistribusi baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y, yang mengindikasikan tidak adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.305	398.37459	1.356

a. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Sesuai dengan tabel 4.4, statistik Durbin-Watson (DW) adalah 1,356, berada pada kisaran -2 hingga 2. Temuan ini menunjukkan bahwa gejala autokorelasi tidak ditemukan dalam model regresi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.5  
Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	356.518	196.624
	Environmental	1611.416	404.380
	Social	-2050.907	605.302
	Governance	22.970	175.956

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

Interpretasi dari model persamaan regresi diberikan berdasarkan persamaan regresi berganda yang telah diuraikan sebelumnya.

$$Y = 356.518 + 1611.416X_1 - 2050.907X_2 + 22.970X_3 + e$$

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan real estate dan properti dipengaruhi oleh pengungkapan yang berkaitan dengan faktor Environmental, Social, Governance yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari koefisien regresi.

Berikut interpretasi persamaan regresi berganda diatas Dari nilai koefisien regresinya diketahui bahwa besar pengaruh pengungkapan *environmental* terhadap nilai perusahaan sebesar 1611.416. Hal ini menjelaskan mengapa nilai perusahaan akan naik sebesar 1611,416 untuk setiap 1% peningkatan skor lingkungan.

1. Dari nilai koefisien regresinya diketahui bahwa besar pengaruh pengungkapan *Social* terhadap nilai perusahaan sebesar - 2050.907 yang berarti pengaruh pengungkapan social bertambah 1% maka nilai perusahaan akan berkurang sebesar 2050.907.
2. Dari nilai koefisien regresinya diketahui bahwa besar pengaruh pengungkapan *governance* terhadap nilai perusahaan sebesar 22.970 yang artinya jika *governance* bertambah 1% maka nilai perusahaan akan bertambah sebesar 22.970.

**Uji-t (Secara Parsial)**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	356.518	196.624		1.813	.081
	Environmental	1611.416	404.380	.847	3.985	.000
	Social	-2050.907	605.302	-.720	-3.388	.002
	Governance	22.970	175.956	.020	.131	.897

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 4.6 menampilkan hasil uji parsial (uji-t), yang mengindikasikan hubungan antara variable independen dan dependen sebagai berikut:

1. Hipotesis dari tabel diatas menampilkan nilai  $X_1$   $0,000 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan  $t_{hitung} X_1 (3,985) > t_{tabel} 1,717$ . Dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengungkapan lingkungan.
2. Dari tabel diatas menampilkan nilai  $X_2$   $0,002 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan  $t_{hitung} X_2 (-3,388) < t_{tabel} 1,717$ . Dengan Kesimpulan yakni pengungkapan *social* berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis dari tabel diatas menampilkan nilai  $X_3$   $0,897 > 0,05$  artinya tidak berpengaruh signifikan  $t_{hitung} X_3 (0,131) < t_{tabel} 1,717$ . Dapat disimpulkan pengungkapan *governance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikansi terhadap nilai perusahaan.

Uji F

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2631647.513	3	877215.838	5.527	.004 <sup>b</sup>
	Residual	4443664.894	28	158702.318		
	Total	7075312.407	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
b. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2025

$F_{hitung} (5.527) > F_{tabel} (3,10)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh faktor pengungkapan Governance, Environmental, Social secara bersamaan. Dengan demikian H4 disetujui

Uji Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.305	398.37459

a. Predictors: (Constant), Governance, Environmental, Social

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh pengungkapan *Environmental***

Nilai t hitung X1 (3,985) > nilai t tabel (1,717) dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variable lingkungan terhadap pengendalian keuangan internal. Berdasarkan temuan t-tabel, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan, menurut hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan Tjahjono, (2009) dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis awal, pengungkapan lingkungan secara signifikan dan positif mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, transparansi sosial secara signifikan dan negatif mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif namun secara statistik tidak signifikan oleh transparansi tata kelola. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan Governance, Environmental, Social secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Pengungkapan *Social***

Nilai t-value dari penelitian ini sebesar -3,388 dan nilai t-tabel sebesar 1,717 menunjukkan bahwa variable sosial secara signifikan dan negatif mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < batas 0,05$ . Berdasarkan temuan t-tabel, hipotesis alternatif

diterima dan hipotesis nol ditolak. Transparansi sosial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian ini.

Penelitian Sutanto et al., (2024) Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, konsisten dengan hasil investigasi ini. Menurut studi ini, variable sosial berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Pengungkapan Governance**

Nilai t hitung sebesar 0,131 dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,717 mengindikasikan bahwa variabel tata kelola memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Lebih lanjut, karena ambang batas signifikansi adalah 0,897, yang lebih tinggi dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara transparansi tata kelola dan nilai perusahaan, meskipun terdapat hubungan yang positif.

Sejalan dengan penelitian ini, Khasanah *et al.* (2020) menginvestigasi pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan melalui perantara profitabilitas; penelitian mereka juga memperhitungkan variabel perantara ini. Meskipun dampaknya tidak mencapai signifikansi secara statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola memiliki pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Environmental, Social, And Governance Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan ini mengindikasikan adanya dampak simultan yang signifikan dari faktor pengungkapan Social, Environmental, Governance terhadap nilai perusahaan dalam industri properti dan real estate. Kesimpulan ini didukung oleh nilai t-value sebesar 5,527 dan nilai signifikansi sebesar 0,004, < 0,50. Oleh karena itu, H4 teruji kebenarannya. Koefisien determinasi (R Square) yang tinggi sebesar 37,2% mengindikasikan bahwa variabel dependen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Perlu disebutkan bahwa variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 62,8%.

Temuan penelitian ini mendukung kerangka teori dan hipotesis, yang mengindikasikan bahwa keempat faktor tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). Nilai Perusahaan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. 2, 1–23.
- Khasanah et al., (2020) dengan judul Pengaruh corporate social responibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening The influence of corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) on the value of the company with profitability as an intervening.
- Serdar, D., & Maleev. (2015). No. Choice Reviews Online, 33(9), 33-1251-33–1251. [file:///C:/Users/User/Downloads/18.04.2527\\_bab1.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/18.04.2527_bab1.pdf)
- Sutanto et al., (2024) dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
- Michael. (2024). Dampak ESG dalam Industri Properti. <https://www.michaelpage.com/advice/career-advice/growing-your-career/impact-esg-real-estate-industry>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. 1–13.
- Dessy. (2011). *Tinjauan pustaka,Teori Sinyal (SignallingTheory)*. <https://repository.unair.ac.id/101529/5/5. Bab 2 Tinjauan Pustaka.pdf>
- Spence, M. (2017). *Teori Akuntansi Perekrayasaan Pelaporan Keuangan*. 87(3), 355–374.